

Pengaruh Kredit Bermasalah, Permodalan dan Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan

Dionisius Jayaputra Luru

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

Lurudino98@gmail.com

ABSTRAK

Penyaluran kredit sebagai salah satu aktivitas Bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, semakin besar kredit yang disalurkan oleh pihak bank semakin besar juga keuntungan yang didapat dari penetapan suku bunga kredit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kredit Bermasalah, Permodalan dan Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit pada sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan terdapat 92 laporan keuangan dari 23 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Variabel Kredit Bermasalah diukur dengan *Non Performing Loan (NPL)*, variabel Permodalan diukur dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, variabel Suku Bunga Kredit diukur dengan suku bunga acuan Bank Indonesia dan variabel Penyaluran Kredit diukur dengan jumlah kredit tahunan bank, dan metode penelitian menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa Kredit Bermasalah, Permodalan dan Suku Bunga Kredit berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Kredit dan hasil penelitian secara parsial bahwa variabel Kredit Bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, variabel Permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit dan variabel Suku Bunga Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Kata Kunci : Kredit Bermasalah, Permodalan, Suku Bunga Kredit, Penyaluran Kredit